

Abstract**Degree of Obstruction in elderly COPD patients**

Erika marfiani

Internal Department

Faculty of Medicine Airlangga University

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a typically disease of elderly with a prevalence of around 12% in the age group more than 64 years. COPD is a common disease characterized by airflow obstruction and loss of gas exchange surface. COPD is a high prevalent disease among elderly and represent an important cause of morbidity and mortality. Despite being a treatable and preventable disease, the prevalence of COPD continues to rise because of the worldwide epidemic using of cigarette smoking. Pulmonary Function Test (PFT) is essential for the diagnosis of COPD

METHODS

The study design was analytic cross sectional to analyze the degree of obstruction in elderly COPD patients based on GOLD Guidelines criteria. This research was conducted in the Lung and Geriatric Outpatient Unit of RSUD dr. Soetomo Surabaya. The inclusion criteria were aged more than or equal to 60 years. Diagnosed of COPD referred to GOLD Guidelines if FEV_1/FVC post bronchodilator less than 0.7. Degree of obstruction determined by predicted of FEV_1 to normal value. GOLD I (mild) if $FEV_1 > 80\%$ predicted, GOLD II (moderate) I if $FEV_1 50-80\%$ predicted, GOLD III (severe) if $FEV_1 30-50\%$ predicted, and GOLD IV (very severe) if $FEV_1 < 30\%$ predicted, Samples were taken by consecutive sampling.

RESULT

A total of 38 samples were obtained. Most subjects were found in the 70-74 years age range.. We obtained mostly COPD patients with mild obstruction degrees as many as 16 (42.1%) patients, and no subjects with COPD had very severe obstruction degrees.

CONCLUSION

Elderly patients with COPD suffered mostly with mild degree of COPD obstruction, and no subject of Very severe obstruction.

Keywords : COPD, FEV₁

Abstrak

Derajat Obstruksi pada pasien PPOK Umur Lanjut

Erika marfiani

Departemen penyakit Dalam

Fakultas kedokteran Universitas Airlangga

Penyakit paru obstruktif kronik (PPO) adalah penyakit khas pada populasi umur lanjut, dengan prevalens sekitar 12% pada umur lebih dari 64 tahun. PPOK ditandai dengan obstruksi saluran napas dan gangguan pertukaran gas. PPOK banyak didapatkan pada orang umur lanjut dan menanggung risiko penting untuk terjadinya morbiditas dan mortalitas. Meskipun penyakit ini dapat dicegah tetapi prevalens tetap tinggi karena kebiasaan merokok semakin meningkat. Faal paru dalam hal ini FEV₁ merupakan pemeriksaan penting untuk sarana diagnosis PPOK dan menilai obstruksi saluran napas.

METODE

Studi ini dilakukan dengan desain potong lintang observasional untuk menilai derajat obstruksi saluran napas pada subjek PPOK merujuk pada kriteria GOLD. Studi ini dilakukan di Poli Paru dan Geriatri RSUD Dr Soetomo Surabaya. Kriteria inklusi subjek berumur lebih dari 60 tahun . Diagnosis PPOK berdasarkan FEV₁/FVC setelah bronkodilator kurang dari 0,7 Derajat obstruksi ditentukan dengan kriteria GOLD I (ringan) bila FEV₁/prediksi > 80%., GOLD II (sedang) bila FEV₁/prediksi 50- 80%., GOLD III (berat) bila FEV₁/prediksi 30-50%. GOLD IV (sangat berat) bila FEV₁/prediksi <30%. Sampel diambil secara konsekutif.

HASIL

Sejumlah 38 subjek berpartisipasi pada studi ini. Sebagian besar berumur rentang 70-74 tahun. Derajat obstruksi didapatkan pada obstruksi derajat ringan dan tidak didapatkan subjek dengan obstruksi sangat berat.

KESIMPULAN

Subjek umur lanjut yang menderita PPOK sebagian besar derajat obstruksinya tingkat sedang.

Keywords : COPD, FEV